Antisipasi Banjir, Satgas Gabungan “Kepung” Drainase Bandar Lampung: Dari Keruk Lumpur hingga Tebas Pohon

BANDAR LAMPUNG – Pemerintah Kota Bandar Lampung terus tancap gas dalam melakukan normalisasi saluran air di seluruh sudut kota. Sejak Kamis (2/4) hingga Jumat (3/4), satgas gabungan lintas instansi diterjunkan untuk memastikan drainase dan sungai bebas dari sumbatan.

Aksi tersebut melibatkan BPBD, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Satpol PP, Dinas PU, hingga jajaran kecamatan, kelurahan, dan linmas. Langkah masif ini merupakan instruksi langsung Wali Kota Eva Dwiana guna menjamin aliran air lancar saat intensitas hujan meningkat.

Salah satu titik fokus pembersihan berada di Jalan MH. Thamrin. Di lokasi ini, petugas tidak hanya berjibaku mengeruk sedimen lumpur dan sampah yang menumpuk, tetapi juga menemukan kendala tak terduga.
Sejumlah pohon ditemukan tumbuh subur tepat di jalur aliran air, yang secara otomatis menjadi penghambat utama laju air. Petugas pun langsung melakukan pemangkasan dan pembersihan total agar fungsi drainase kembali normal dan tidak meluap ke badan jalan.

Wali Kota Eva Dwiana, yang akrab disapa Bunda Eva, tidak sekadar memberi instruksi. Ia turun langsung meninjau kondisi gorong-gorong yang melintasi Perumahan Pujangga Alam, Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton.
Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan tidak ada penyumbatan di wilayah yang kerap menjadi titik rawan genangan. Bunda Eva menegaskan bahwa perawatan rutin adalah

kunci utama memberikan rasa aman bagi warga.
“Perawatan terhadap saluran air itu penting. Penanganan harus cepat jika ada penyumbatan atau kerusakan, agar tidak ada lagi air yang meluap dan mengganggu kenyamanan masyarakat,” tegas Bunda Eva di sela peninjauan.

Gerakan bersih-bersih sungai dan drainase ini diharapkan menjadi solusi jangka pendek dan menengah dalam meminimalkan risiko banjir di Kota Tapis Berseri. Pemkot Bandar Lampung pun mengimbau masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah ke aliran sungai maupun drainase di lingkungan masing-masing.(nda)